



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebuah negara memiliki sistem pemerintahan yang berjalan sesuai dengan aturan negara tersebut. Di dalam sistem pemerintahan diperlukan pemimpin, yang dapat memaksimalkan tujuan yang diinginkan. Sistem pemerintahan Indonesia ada berbagai macam, mulai dari (Wali Kota, Gubernur, DPR, DPRD, DPD dan Presiden).

Menurut Undang-undang No.7 tahun 2017 bahwa PILPRES dan PILEG akan dilaksanakan serentak. PILPRES atau Pemilihan Presiden adalah sebuah sistem pemilihan yang masih digunakan di Indonesia. Merupakan sistem pemilihan pemimpin yang dilakukan secara langsung oleh penduduk Negara Indonesia. PILPRES diselenggarakan oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU), dengan diawasi oleh Panitia Pengawas Pemilihan Umum (Panwaslu). Seorang penduduk bisa turut serta dalam penyumbangan suara untuk memilih seorang Presiden dan wakilnya apabila penduduk tersebut memenuhi syarat administratif yang telah ditentukan oleh negara.

Setelah PILPRES dilaksanakan maka hasil suara dari masyarakat dikumpulkan dalam bentuk form C1 yang disediakan oleh KPU dan dihitung kembali untuk menentukan siapa yang menjadi pemenang dan berhak untuk menjadi pemimpin di Negara Indonesia ini melalui sistem rekapitulasi surat suara. Rekapitulasi surat suara merupakan perhitungan surat suara dari hasil PILPRES di seluruh Tempat Pemungutan Suara (TPS) dimana pilpres diselenggarakan. Rekapitulasi resmi yang dilakukan oleh KPU provinsi dan kabupaten atau kota akan diumumkan dalam kurun waktu 7-21 hari setelah pilpres dilangsungkan. Akan tetapi, melihat lamanya jangka waktu yang diperlukan untuk hasil rekapitulasi resmi tersebut, maka diadakan *Real Count*. *Real count* merupakan perhitungan nyata yang dilakukan oleh lembaga survei untuk mendapatkan hasil rekapitulasi sementara dari PILPRES yang telah dilangsungkan. Sehingga masyarakat dapat melihat gambaran siapa yang berpeluang besar untuk menang.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semakin berkembang teknologi saat ini, setiap PILPRES selesai dilaksanakan, maka akan dilakukan sistem perhitungan suara sementara yang sangat *up to date* sesaat setelah PILPRES selesai. Salah satu metode perhitungan suara sementara yang paling sering dilakukan yaitu perhitungan suara cepat secara Riil (*Real Count*) atau disebut juga sebagai Tabulasi Suara Paralel (*Parallel Vote Tabulation*). *Real Count* merupakan salah satu metode yang berguna untuk memantau proses pemungutan suara. *Real Count* dilakukan melalui sebuah proses pengumpulan informasi oleh ribuan bahkan jutaan relawan melalui pemantauan langsung saat pemungutan dan perhitungan suara di seluruh TPS yang ada. Relawan-relawan ini ditunjuk oleh partai pendukung PASLON Presiden dan Wakil Presiden, dan disebut juga sebagai tim sukses PASLON.

Semakin banyak relawan yang terlibat dalam pemantauan langsung saat pemungutan dan penghitungan suara, maka semakin besar pula waktu yang akan dibutuhkan untuk mengirimkan hasil dari pemantauan langsung tersebut. Terutama di daerah terpencil dan cukup sulit untuk didatangi. Hal ini tentu menjadi sebuah masalah dan dapat menghambat untuk mendapatkan data secara *Real* dalam pemungutan suara. Dari kondisi tersebut, maka penulis mengangkat permasalahan diatas untuk dapat diteliti dan dikembangkan lebih lanjut agar hasilnya dapat berguna bagi relawan-relawan yang terlibat dalam pemungutan suara. Pada penelitian ini penulis ingin mengembangkan sebuah aplikasi *Android*, tim sukses dapat menunjuk seorang pemantau di setiap desa-desa maupun di setiap TPS yang ada untuk dapat membantu dan berperan serta dalam perhitungan suara PILPRES. Pemantau tersebut bertugas untuk mencatat informasi terkait berupa hasil perhitungan suara yang ada, dan melaporkan hasil tersebut ke pusat pengumpulan data (*Server*) melalui SMS. Masing-masing petugas yang mengumpulkan data akan ditetapkan dengan pengelompokan tertentu dan si pengumpul data harus menyimpan nomor telepon dari para pemantau yang ditunjuk. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa si pengumpul data tidak akan dapat menerima atau memproses data dari nomor yang tidak dia ketahui, untuk menghindari kecurangan tertentu.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Penelitian terkait yang membahas tentang *Real Count* adalah “Aplikasi *Real Count* Pemilihan Kepala Daerah sebagai alat ukur pemetaan politik partai” yang ditulis oleh (Yoshida, Sary 2013). Dengan hasil penelitian yaitu mempercepat hasil perhitungan suara, sehingga dapat mengurangi terjadinya kecurangan, serta dapat di pertanggung jawabkan keakuratan data dan waktu sesuai data yang diterima dari hasil suara dari tiap-tiap TPS dari relawan.

Dari latar belakang tersebut, maka pada penelitian ini penulis akan mengembangkan aplikasi *Real Count* berbasis *Android*. *Android* adalah sebuah sistem operasi untuk perangkat *Mobile* berbasis linux yang mencakup sistem operasi, *middleware* dan aplikasi (Nazruddin Safaat H, 2013). Sehingga penulis akan memberikan judul penelitian ini “Aplikasi *Android* Untuk Penghitungan Suara PILPRES Menggunakan Metode *Real Count* Dengan SMS (*Short Message Service*)” Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat membantu saat PILPRES dan dapat digunakan sebagai acuan untuk mendapatkan hasil suara secara cepat dan akurat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan dari latar belakang di atas, maka dapat disimpulkan suatu rumusan masalah yaitu bagaimana membangun sebuah aplikasi *Real Count* berbasis *Android* untuk membantu dalam perhitungan suara PILPRES di daerah yang terpencil dan sulit untuk dijangkau yang mengakibatkan pengiriman hasil penghitungan suara memakan waktu cukup lama dapat dikirimkan langsung kepada tim sukses salah satu PASLON setelah proses penghitungan suara di TPS selesai dan form C1 telah diisi.

1.3 Batasan Masalah

Batasan pada masalah digunakan agar cakupan masalah tidak terlalu luas dan dapat dipersempit sesuai kebutuhan. Batasan masalah pada sistem aplikasi *Real Count* berbasis *Android* ini adalah:

1. Pengiriman data hasil *Real Count* hanya menggunakan SMS yang dikenakan pulsa sesuai *provider* yang ada.
2. Simulasi dengan mengirim SMS dari nomor telepon yang telah terdaftar dalam *Handphone Server*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dalam Penelitian ini penulis hanya mengambil sampel dari daerah Provinsi Riau.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk merancang aplikasi *Real Count* berbasis *Android*, dengan harapan hasil penelitian ini nantinya dapat digunakan sebagai bahan acuan informasi bagi tim sukses salah satu paslon untuk mengetahui data pengumpulan suara yang didapat setelah proses penghitungan suara di TPS selesai dan form C1 telah diisi.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan diperlukan agar laporan penelitian ini terstruktur dengan baik. Adapun laporan penelitian tugas akhir ini terdiri dari enam bab, dengan sistematika penulisan sebagai berikut, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas mengenai teori pemilihan umum, *Android*, *Real Count* serta penelitian terkait.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang tahap-tahap pelaksanaan penelitian pengumpulan data, analisa, implementasi, pengujian dan penutup.

BAB IV ANALISA DAN PERANCANGAN

Bab ini berisi analisa serta perancangan terkait terhadap analisa, analisa sistem, dan perancangan sistem.

BAB V IMPLEMENTASI

Bab ini berisi proses implementasi dan pengujian sistem, serta kesimpulan terhadap hasil pengujian tersebut.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.